

JURNAL SKRIPSI

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU MATA PELAJARAN
PRODUKTIF DAN KARAKTERISTIK SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2
YOGYAKARTA**



Disusun oleh :

Taufiana C. Muna

Bambang Sutjiroso

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK SPIL DAN PERENCANAAN

JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK SPIL DAN PERENCANAAN

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2012

**PENGARUH PROFESIONALISME GURU MATA PELAJARAN
PRODUKTIF DAN KARAKTERISTIK SISWA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI 2
YOGYAKARTA**

Oleh :

Taufiana C. Muna, Bambang Sutjiroso
Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out an influence of productive teacher's professionalism on student achievement of building engineering Yogyakarta 2nd State Vocational High school, influence of student's characteristic on student achievement of building engineering Yogyakarta 2nd State Vocational High school, and influence of productive teacher's professionalism and student's characteristic on student achievement of building engineering Yogyakarta 2nd State Vocational High school.

This is a descriptive research with teacher's professionalism as X_1 variable, student's characteristic as X_2 variable, and student achievement as Y variable. Use 20 teacher of building engineering and 72 students class XI as a subject. This research use documentation and questionnaire method to collect the data. Validity of this instrument use item analysis with correlation *Product Moment* formula and reliability test with *Cronbach Alpha* formula. Hypothesis test use *Product Moment* analysis and multivariate regression analysis. But before that, there is a normality test, linearity test, and also inflation test.

The result of this research is : (1) There isn't a positive and significant influence of productive teacher's professionalism on student achievement of building engineering Yogyakarta 2nd State Vocational High school, which evidenced by correlate coefficient $r > r_{table}$ ($0,267 > 0,232$) with effective contribution 7,1% and $Y = 81,641 + 0,053X$; (2) There is a positive but not significant influence of student's characteristic on student achievement of building engineering Yogyakarta 2nd State Vocational High school, which evidenced by correlate coefficient $r < r_{table}$ ($0,108 < 0,232$) with effective contribution 7,1% and $Y = 69,691 + 0,249X$; (3) There isn't a positive and significant influence of productive teacher's professionalism and student's characteristic on student achievement of building engineering Yogyakarta 2nd State Vocational High school, which evidenced by correlate coefficient $r > r_{table}$ ($0,268 > 0,232$) with effective contribution 7,2% and $Y = 81,827 + 0,041X_1 + 0,005X_2$.

Key word : *Teacher's Professionalism, Student's Characteristic, Achievement*

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pendidikan dalam upayanya meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), peran guru sebagai sosok yang menjadi pemberi materi dalam proses pembelajaran khususnya dalam pendidikan formal sangatlah penting. Selain dengan tugasnya untuk mengajar, guru juga dituntut mempunyai keahlian lain yang dapat memberikan pengaruh-pengaruh positif yang dapat membangun peserta didiknya. Terlebih lagi untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lulusannya diharapkan siap untuk diterjunkan dalam dunia industri.

Akan tetapi tidak hanya guru saja (faktor eksternal) yang berpengaruh akan sukses atau tidaknya proses pembelajaran, faktor internal dari siswa sebagai penerima materi juga tidak kalah penting. Sewajarnya seorang individu, seorang siswa pasti mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dibandingkan dengan siswa yang lain. Perbedaan karakteristik siswa ini tentu perlu diketahui dan ditoleransi oleh seorang guru, sehingga diharapkan guru dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Tentu saja hal yang seperti itu hanya bisa dilakukan oleh guru yang profesional.

SMK Negeri 2 Yogyakarta merupakan salah satu SMK yang tertua di Indonesia dan telah cukup punya nama dalam dunia industri. Selain itu SMK ini merupakan Sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional), tentu saja peraturan yang diberlakukan pada sekolah tersebut sangat ketat baik yang mengikat terhadap prestasi siswanya maupun guru dan karyawannya. Sehingga

perlu adanya pengkajian tentang pengaruh profesionalisme guru mata pelajaran produktif dan karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dibentuk rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh profesionalisme guru mata pelajaran produktif terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh profesionalisme guru dan karakteristik siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Ada atau tidaknya pengaruh profesionalisme guru mata pelajaran produktif terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
2. Ada atau tidaknya pengaruh karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.
3. Ada atau tidaknya pengaruh profesionalisme guru dan karakteristik siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan di SMK Negeri 2 Yogyakarta.

2. Kajian Pustaka

Menurut Moh. Uzer Usman (1995: 14), profesional berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Sedangkan menurut Djamarah (2003: 31), guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan terhadap anak didik, jadi seorang guru yang mengabdikan diri kepada masyarakat tentunya memiliki tanggung jawab dan melaksanakan proses belajar mengajar di tempat-tempat tertentu, tidak hanya di lembaga formal saja.

Selain itu guru profesional harus memenuhi 4 kompetensi keahlian yaitu, kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi personal, dan kompetensi sosial.

Dari segi karakteristik siswa, Dr. I Made Candiasa, M.I.Komp., dekan FPTK IKIP Negeri Singaraja mengemukakan bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda sehingga pada proses pembelajaran perlu dilakukan pendekatan yang berbeda pula terhadap setiap individu. Sedangkan prestasi belajar menurut Sutratinah Tirtonegoro (1984 : 4) adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak didik dalam periode tertentu.

Mengingat akan hal tersebut, bahwa profesionalisme guru dan perbedaan karakteristik siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar, maka atas dasar inilah penelitian ini akan mengulas seberapa tinggi tingkat profesionalisme guru dalam

menghadapi perbedaan karakteristik siswa demi meningkatkan prestasi siswa. Sehingga pada akhirnya penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi guru dan sekolah dalam upayanya meningkatkan profesionalisme guru mata pelajaran produktif pada khususnya dan seluruh guru pada umumnya.

3. Metode Penelitian

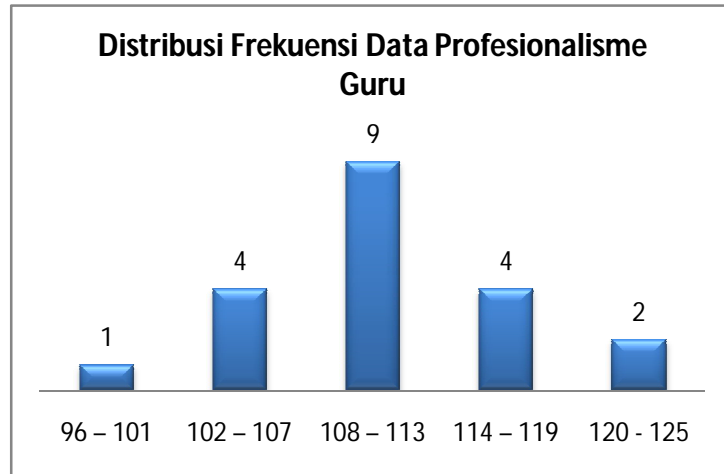
Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan profesionalisme guru sebagai variabel X_1 , karakteristik siswa sebagai variabel X_2 dan prestasi belajar sebagai variabel Y . Dengan responden 20 guru mata pelajaran produktif dan 72 siswa kelas IX jurusan teknik bangunan yang diambil dengan metode *proportional random sampling* di SMK Negeri 2 Yogyakarta yang beralamat di Jl. Am. Sangaji 47, Cokrodiningrat, Jetis, Kota Yogyakarta. Dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2012 sampai dengan 10 November 2012.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode angket yang telah dilakukan uji validitas konstruk *Expert Judgment* untuk pengukuran profesionalisme guru dan analisis karakteristik siswanya. Sedangkan untuk pengukuran prestasi siswa, menggunakan dokumen nilai ulangan harian pemberian guru terhadap siswa yang merupakan penggambaran prestasi siswa.

Dari data yang telah terkumpul akan dilakukan analisis melalui tahap uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji hipotesis. Sedangkan uji hipotesis ini sendiri ada tiga tahap yaitu, analisis korelasi *Product-Moment*, analisis regresi sederhana, dan analisis regresi ganda dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 17.

4. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil analisis deskriptif yang dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS 17, untuk variabel profesionalisme guru mata pelajaran produktif (X_1) dapat diketahui nilai rerata (M) = 111,25 dan standar deviasi (SD) = 5,955. Adapun histogram yang diperoleh adalah sebagai berikut:



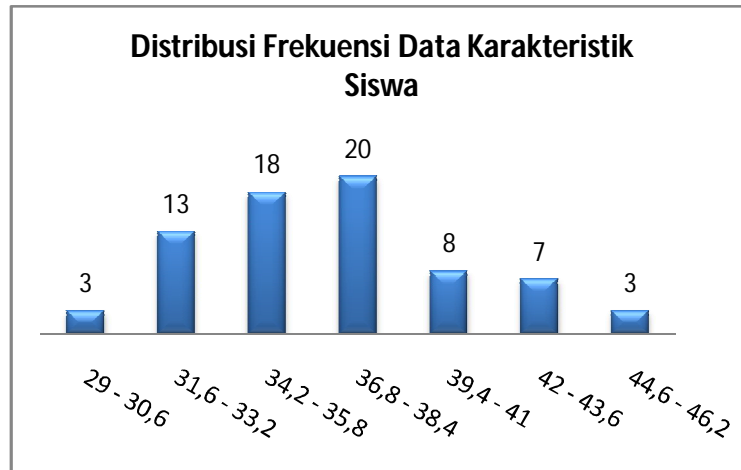
Gambar 01. Histogram Distribusi Frekuensi Data Profesionalisme Guru

Dari data histogram di atas, dengan menggunakan kurva normal dibagi menjadi 4 kategori: (1) Sangat Baik ($X \geq M_i + 1,5 SD_i$); (2) Baik ($M_i + 1,5 SD_i > X \geq M_i$); (3) Kurang Baik ($M_i > X \geq M_i - 1,5 SD_i$); dan (4) Tidak Baik ($X < M_i - 1,5 SD_i$), dapat dikategorikan kecenderungan profesionalisme guru sebagai berikut :

Tabel 01. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Profesionalisme Guru

No	Kategori	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 114$	4	20
2	Tinggi	$114 > X \geq 109,5$	11	55
3	Rendah	$109,5 > X \geq 105$	3	15
4	Sangat Rendah	$X < 105$	2	10
Total			20	100

Kemudian untuk variabel karakteristik siswa (X_2) diketahui nilai rerata (M) = 37,21 dan standar deviasi (SD) = 3,745. Dengan histogram yang diperoleh sebagai berikut :



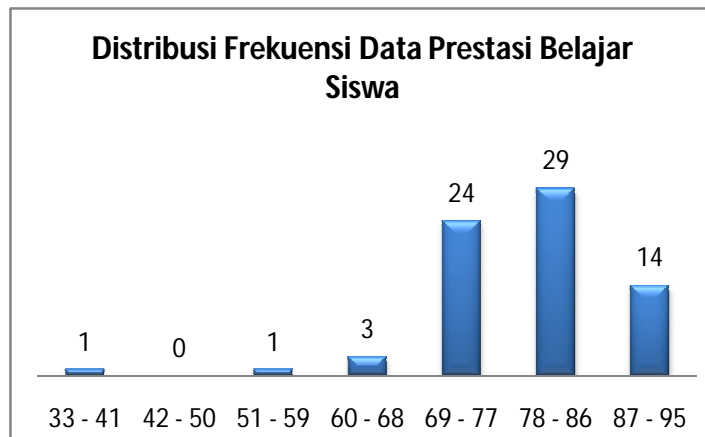
Gambar 02. Histogram Distribusi Frekuensi Data Karakteristik Siswa

Dan dapat dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 02. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Karakteristik Siswa

No	Kategori	Interval	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Sangat tinggi	$X \geq 40,33$	12	16,67
2	Tinggi	$40,33 > X \geq 37,5$	20	27,78
3	Rendah	$37,5 > X \geq 34,67$	24	33,33
4	Sangat Rendah	$X < 34,67$	16	22,22
Total			72	100

Sedangkan untuk variabel prestasi belajar siswa (Y) didapatkan nilai rerata (M) = 78,97 dan standar deviasi (SD) = 8,628. Dengan histogram yang diperoleh sebagai berikut :



Gambar 03. Histogram Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan ketentuan diatas maka siswa yang memiliki nilai prestasi belajar kurang sebanyak 2 orang (2,78%), nilai prestasi belajar cukup sebanyak 6 orang (8,33%), nilai prestasi belajar baik sebanyak 59 orang (81,94%), dan nilai prestasi belajar amat baik sebanyak 5 orang 6,94(%)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product-Moment*, regresi sederhana, dan regresi ganda. Dan tentu saja sebelumnya dilakukan uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas.

Dari uji persyaratan analisis, untuk uji normalitas didapatkan data profesionalisme guru signifikansi lebih dari 0,05 ($0,077 > 0,05$), maka data profesionalisme guru berdistribusi normal, sedangkan untuk data karakteristik siswa dan prestasi belajar siswa signifikansi kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan data karakteristik siswa dan prestasi belajar siswa tidak terdistribusi secara normal.

Dari uji linieritas didapatkan signifikansi untuk hubungan antara variabel X_1 dengan variabel Y maupun untuk hubungan antara variabel X_2 dengan variabel

Y lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat adalah linier.

Dan dari uji persyaratan analisis yang terakhir yaitu uji multikolinieritas, didapatkan kedua variabel mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF yang kurang dari 10, yang menunjukkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Dengan demikian teknik regresi ganda dapat digunakan.

Pada pengujian hipotesis 1, didapatkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,267 > 0,232$) dengan persamaan regresi $Y = 81,641 + 0,053X$, dan nilai $r^2 = 0,071$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru mata pelajaran produktif terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta dan sumbangan yang diberikan sebesar 7,1 %.

Pada pengujian hipotesis 2, didapatkan nilai r_{hitung} yang lebih kecil dari nilai r_{tabel} ($0,108 < 0,232$) dengan persamaan regresi $Y = 69,691 + 0,249X$, dan nilai $r^2 = 0,0012$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh positif yang tidak signifikan antara karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta dan sumbangan yang diberikan sebesar 0,12 %.

Pada pengujian hipotesis 3, didapatkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari nilai r_{tabel} ($0,268 > 0,232$) dengan persamaan regresi $Y = 81,827 + 0,041X_1 + 0,005X_2$, dan nilai $r^2 = 0,072$. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru mata pelajaran produktif dan karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa

jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta dan sumbangan yang diberikan sebesar 7,2 %.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan yaitu : (1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru mata pelajaran produktif terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,267 > 0,232$) dengan sumbangan efektif 7,1% dan $Y = 81,641 + 0,053X$; (2) Ada pengaruh positif yang tidak signifikan antara karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($0,108 < 0,232$) dengan sumbangan efektif 0,12% dan $Y = 69,691 + 0,249X$; (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara profesionalisme guru mata pelajaran produktif dan karakteristik siswa terhadap prestasi belajar siswa jurusan teknik bangunan SMK Negeri 2 Yogyakarta, dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,268 > 0,232$) dengan sumbangan efektif 7,2% dan $Y = 81,827 + 0,041X_1 + 0,005X_2$.

Daftar Pustaka

- Djamarah, B. S. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Moh. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto. (2000). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.